

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada strategi pemasaran Agrowisata di Wonosalam yang menggunakan indikator 7P, untuk produk (*product*) pemilik sekaligus pihak pengelola wisata akan terus berinovasi dengan menambah dan memperbaiki produk wisata secara baik dan semenarik mungkin agar wisatawan lebih tertarik untuk mengunjungi wisata di Kecamatan Wonosalam. Harga (*price*) yang ditawarkan sejak mulai dibuka sampai saat ini tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Promosi (*promotion*) melalui kerjasama dengan berbagai lembaga serta melalui media cetak, situs internet dan media sosial, melalui berbagai *event* dan tradisi kebudayaan yang diadakan oleh masyarakat lokal di Kecamatan Wonosalam yang diadakan hampir disetiap tahunnya. Distribusi (*place*) Agrowisata ini berlokasi di Jln Anjasmoro, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kode Pos 61476 yang merupakan pasar yang cukup lumayan untuk sebuah bisnis wisata karena berada didekat lokasi perkebunan dan pegunungan yang memiliki lahan parkir yang sangat luas, berada di pinggir jalan dan berdekatan dengan rumah-rumah penduduk setempat. Sumber Daya Manusia (*people*)

meskipun bukan dari jurusan Pariwisata. Agar menunjang pelayanan terhadap wisatawan, Kecamatan Wonosalam selalu mengadakan pelatihan kepada pelaku wisata disana. Bukti Fisik (*Physical evidence*) dari produk, fasilitas, sarana dan prasarana, aksesibilitas dan lain sebagainya, dapat dikatakan sangat baik dan lengkap. Proses (*process*) Proses pelayanan yang dilakukan oleh pihak pengurus wisata di Kecamatan Wonosalam ada beberapa tahap mulai dari *pre-tour*, *on tour* hingga *post-tour*. Dimana merupakan proses yang cukup baik dalam sebuah proses pelayanan. Dan dapat mempermudah wisatawan dalam berwisata di Kecamatan Wonosalam.

2. Pariwisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang memiliki kekuatan internal sebesar 1.88, kelemahan 1.5, peluang 1.58, dan memiliki ancaman 1.48.
3. Hasil dari diagram analisis SWOT pada Pariwisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang berada pada posisi kuadran I dimana faktor kekuatan lebih besar daripada faktor kelemahan dan faktor peluang lebih besar daripada faktor ancaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemasaran pariwisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, maka peneliti mencoba memberikan saran mengenai hasil penelitiannya agar dapat membantu pihak investor/pemilik, pengelola, dan masyarakat sekitar wisata di Kecamatan Wonosalam dalam melaksanakan strategi pemasaran pariwisata di Kecamatan Wonosalam sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak investor/pemilik beserta pengelola wisata selalu mengikuti perkembangan teknologi hingga pengelola yang memiliki kemampuan IT sehingga dalam memasarkan objek wisata pihak DISBUDPAR maupun lembaga lainnya dapat memperbarui informasi-informasi tentang objek wisata yang terdapat di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.
2. Dalam menghadapi masalah cuaca yang buruk yang dapat mengakibatkan kurangnya pendapatan, masyarakat lokal atau pelaku wisata di Kecamatan Wonosalam perlu untuk mengoptimalkan apa yang menjadi pekerjaan tetap mereka yaitu salah satunya adalah berkebun dan berternak, selain itu juga dapat membuat inovasi produk yang dapat menarik wisatawan berkunjung meskipun saat cuaca tidak menentu.
3. Masyarakat harus Lebih menyaring arus modernisasi yang masuk agar budaya khas dan adat istiadat di Kecamatan Wonosalam tidak terpengaruh bahkan luntur.

4. Pihak pengelola perlu melakukan inovasi produk dan pemasaran agar dapat lebih menarik wisatawan yang berkunjung dan selalu mengadakan *event* atau promo pada saat *low season* dengan memberikan promo produk seperti potongan setengah harga bagi wisatawan grup.
5. Perlu adanya kerjasama dengan lebih banyak relasi agar dapat mempromosikan Pariwisata di Kecamatan Wonosalam secara luas.
6. Perlu adanya perbaikan di beberapa jalan yang sempit dan terjal agar dapat dilewati oleh kendaraan besar atau pengunjung wisatawan yang menggunakan Bus, hal ini dilakukan untuk menghindari kemacetan yang terjadi pada saat musim liburan atau pada saat ada *event* tertentu agar perjalanan menjadi tertib dan demi keamanan pengunjung wisata.